

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan oleh merabaknya virus baru, yaitu virus corona atau disebut juga *Covid-19*. Virus ini adalah virus yang merupakan dari penyakit ringan sampai berat, yang di mana tanda gejala tersebut seperti penyakit yang di alami oleh manusia pada umumnya, contohnya dimulai dari batuk, pilek, demam dll.

Para WHO menyatakan bahwa virus ini dapat menyebar begitu cepat melalui saluran pernafasan manusia, atau penyakit ini dapat menular apabila jika disentuh oleh tangan yang sehat, penyakit ini bersifat zoonotik, yang dimana penyakit pada hewan yang bisa menyebar ke manusia.

Asal mula penyakit ini berasal dari negara china yaitu kota wuhan, dan sudah di pastikan sekitar 65 negara yang terdampak akan virus corona. Jumlah pasien positif virus corona di Indonesia berjumlah 14.265 kasus.

Sangat banyak warga negara Indonesia yang terdampak akan virus corona, termasuk para pejabat, tanpa mereka sadari, virus bisa saja hinggap ke tubuh mereka, baik itu lewat pernafasan maupun sentuhan tangan.

Para pemerintah menghimbau seluruh warga agar tetap berdiam diri dirumah, menjauhi tempat-tempat kerumunan serta mematuhi protokol kesehatan, agar setidaknya mengurangi kasus meningkatnya yang terdampak oleh virus corona, maka dari itu pemerintah menerapkan kebijakan ini agar kasus penyebaran covid sedikit demi sedikit berkurang. (Elex sarmigi, 2020).

Akibatnya, hal ini memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian masyarakat , mulai dari pariwisata yang membuat wisatawan datang ke indonesia kian menurun , selain itu hotel juga berpengaruh hingga mengalami penurunan sebanyak 40%, pedagang UMKM, yang biasanya banyak para wisatawan berkunjung untuk membeli oleh-oleh, seketika mengalami penurunan dan mempengaruhi sektor UMKM, karena jika pengunjung asing atau para wisatawan mengalami penurunan, sudah dipastikan akan mempengaruhi ke perekonomian indonesia.

Hal ini menimbulkan dampak yang mengerikan bagi masyarakat Indonesia, akan tetapi, ada sisi pengaruh yang baik yaitu pasar ekspor baru , yang di mana pemerintah akan lebih memperkuat produksi dalam negeri dan tidak memilih untuk mengambil keuntungan dari negara asing, situasi ini dapat dimanfaatkan agar investasi atau perekonomian Indonesia menjadi stabil meskipun perekonomian saat ini sedang terancam (Nasution et al, 2020).

Terkhusus pada lembaga keuangan syariah, ditengah-tengah wabah yang seperti ini menyebabkan lembaga keuangan syariah tertekan pada awal juli 2020 dan lembaga keuangan syariah kehilangan pendapatan serta bagi hasil dikarenakan nasabah mereka mengalami pembiayaan bermasalah pada bulan ke-4 dan ke-5, pendapatan lembaga keuangan syariah di masa pandemi ini semakin menurun, bagi hasil yang mereka dapat pun semakin menurun, maka daya saing pun semakin berkurang karena bagi hasil yang menurun dan pembagiannya menjadi kecil dan bank konvensional menjadi lebih menarik.

Namun hal ini bisa diatasi dengan kebijakan POJK No 11/POJK.03/2020 terkait stimulus perekonomian yang terdampak oleh pandemi covid-19, sehingga restrukturisasi dapat ditangani, ada solusi lain saat perekonomian sedang krisis yaitu, disaat lembaga keuangan syariah melakukan transaksi pembiayaan akad murabahah, dialih menjadi akad musyarakah dan mudhrabah. (Iswahyuni, 2021).

Koperasi merupakan bagian terpenting dalam perekonomian, termasuk sebagai perantara yang tugasnya menghimpun uang dari masyarakat dan berupa uang. Membagi dana memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi, mendistribusikan dan mengkonsumsi barang. Sebuah layanan yang melihat semua ini sebagai investasi. Aktivitas, distribusi dan konsumsi selalu melibatkan penggunaan uang. Kegiatan pembangunan ekonomi rakyat meliputi investasi, distribusi, dan kelancaran konsumsi. Kegiatan perbankan dan perkreditan menghasilkan keuntungan, tetapi risiko

terbesar koperasi juga berasal dari modal yang dibayarkan. Salah satu upaya perusahaan adalah memperkuat struktur permodalan yang berbasis pada laba dan setidaknya menutupi biaya operasional perusahaan untuk mempertahankannya. Struktur modal perusahaan mewakili keseimbangan antara modal dan hutang jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu memperhatikan struktur modal yang benar dalam urutan yang benar. Tujuannya adalah untuk menjaga biaya modal serendah mungkin. (Iisa, 2016, hlm. 41)

Koperasi Syariah Arrahmah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah non bank, yang dimana transaksinya menjalankan sesuai dengan syariat Islam, bebas bunga tanpa riba, banyak transaksi yang mereka lakukan sama halnya seperti lembaga keuangan syariah pada umumnya. Contohnya melakukan transaksi akad murabahah, musyarakah dan mudhrabah serta transaksi lainnya. Akan tetapi, disaat dunia sedang gempar akan mengalami krisis ekonomi dan lembaga keuangan syariah mengalami puncak tertekan pada saat itu, justru koperasi Syariah Arrahmah sama sekali tidak memiliki kendala tersebut.

(Q.S Al-baqarah : 275), yaitu :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ
 فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ
 فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Orang-orang yang memakan (mengambil) riba tidak dapat berdiri karena mereka seperti orang-orang yang kemasukan syaitan dan sama dengan penyakit gila. Keadaan mereka itu, disebabkan karena mereka beranggapan bahwa sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai larangan dari Tuhannya, kemudian malah mengambil riba, dan urusannya terserah kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka dan mereka kekal di dalamnya (Ruslan, 2014)

Dapat diambil bahwa Allah mengharamkan jual beli riba, tidak dapat dihalalkan dengan cara apapun, sekali riba tetap riba, dan orang yang selalu mengulangi jual beli riba, maka Allah tidak akan mengampuni dosa-dosanya. Maka dari itu koperasi syariah arrahmah menjalankan transaksi sesuai dengan syariat islam, yang bebas bunga tanpa riba.

Khususnya pada pembiayaan taqsith, transaksi ini layaknya seperti jual beli kredit yang dimana persyaratannya sangat mudah untuk dilengkapi dan begitu banyak diminati oleh masyarakat setempat. Terbukti pada hasil survey sementara, pembiayaan taqsith di masa pandemi berkembang begitu pesat dari tahun ke tahun, di saat lembaga keuangan lain mengalami krisis ekonomi, justru koperasi Syariah Arrahmah mampu untuk membangkitkan perekonomian mereka dan menarik minat perhatian masyarakat di masa pandemi covid-19 ini.

Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui lebih jauh lagi yang akan dibuat dalam bentuk karya ilmiah yaitu yang berjudul **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembiayaan Taqsith Di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Dampak pandemi covid-19 terhadap pembiayaan taqsith di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin ?
2. Apa yang menyebabkan pembiayaan taqsith meningkat di masa pandemi covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap pembiayaan taqsith di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin
2. Mengetahui penyebab pembiayaan taqsith meningkat di masa pandemi covid-19

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mengetahui Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembiayaan Taqsith di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin
2. Dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan serta ilmu baru terkait Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembiayaan Taqsith di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.
3. Dapat memberikan manfaat bagi instansi, dan dijadikan sebagai bahan evaluasi serta referensi lanjutan untuk peneliti selanjutnya.

E. Definisi operasional

1. Dampak, secara umum dampak ialah segala sesuatu yang berpengaruh, yang mendatangkan pengaruh positif maupun negatif. Dampak yang dimaksud adalah Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembiayaan Taqsith di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin (Sinta Hariyati, 2015).
2. Covid-19, *corona virus disease* (covid-19), adalah virus baru yang menyerang imunitas tubuh dan menyebabkan kematian, selain itu akibat dari virus ini lah perekonomian semakin menurun. Covid-19 yang dimaksud adalah akibat dari pandemi covid-19 terhadap pembiayaan taqsith (Zuhby, 2021).
3. Pembiayaan Taqsith, adalah pembiayaan konsumtif secara jual beli kredit yang sistem pembiayaannya sesuai dengan syariat islam. Pembiayaan taqsith yang dimaksud adalah, apakah berdampak pada pandemi covid-19 (Hariyanto & Nuriadi, 2019).

4. Koperasi Syariah adalah lembaga keuangan syariah non bank yang berdiri sejak tahun 2012 hingga saat ini, koperasi ini merupakan lembaga yang perhimpunan dan penyaluran dananya dari dalam anggota untuk anggota. Koperasi syariah yang dimaksud dalam hal ini adalah Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

F. Kajian Pustaka

Berikut penelitian terdahulu yang dirasa peneliti juga berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Abdul Kadir (2021). Penelitian ini berjudul : Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan BPRS Adam Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap bprs adam kota Bengkulu dan mengetahui kebijakan yang diterapkan bprs adam dalam menghadapi covid-19. Hasil dari penelitian tersebut adalah, dampak covid-19 terhadap perusahaan adalah menurunnya pendapatan serta kualitas pada asset dikarenakan menurunnya tingkat penjualan, akan tetapi perusahaan dengan terpaksa harus mengalami kerugian dan memberhentikan karyawanya karena perusahaan mereka tidak mampu untuk membayar gaji karyawan mereka. Margin yang terdampak covid-19 dikarenakan BPRS menggunakan sistem bagi hasil, maka kondisi keuangan syariah ini termasuk dalam krisis ekonomi akibat covid-19, sehingga menyebabkan sistem bagi hasil mereka menurun.

2. Nadya Rahmi (2020). Penelitian ini berjudul : Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Keberlangsungan Pembiayaan Akad Musyarakah Di Bmt Beringharjo Kc.Malioboro. tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk menjelaskan, mendeskripsikan, dan menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap bm beringharjo kc.malioboro serta dampak pandemi covid-19 terhadap angsuran pembiayaan musyarakah. Hasil dari penelitian tersebut adalah, dampak pandemi covid-19 yang dialami oleh bmt beringharjo kc.malioboro bermula dari bulan maret hingga juni 2020 terdapat penurunan rata-rata produktifitas sebanyak 33,7%. Berdampak pula terhadap usaha para anggota pembiayaan musyarakah, lalu ditutupnya kawasan wisata yang mengakibatkan pengunjung sepi, turunnya omset dan laba usaha, dan sebagian pembiayaan musyarakah memutuskan untuk menutup usaha mereka, terhitung dari juni-agustus sebagian anggota bmt membuka kembali usaha mereka.
3. Yusuf Bakhtiar (2021). Penelitian ini berjudul : Perubahan Aktivitas Pembiayaan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di BSI KCP Bengkulu Panorama Provinsi Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada aktivitas pembiayaan syariah di BSI KCP Bengkulu panorama selama masa pandemi covid-19. Hasil dari penelitian ini adalah, pandemi covid-19 sangat berdampak terhadap kinerja perbankan syariah khususnya pembiayaan, akibatnya dari pandemi covid-19 ini banyak perubahan-perubahan yang terjadi ,mulai dari digital marketing untuk melakukan

transaksi untuk mematuhi protokol kesehatan seperti *social distancing*, PSBB, dll.

4. Alvira Prastuti Kunia Domili (2021). Penelitian ini berjudul : Dampak Covid-19 Terhadap Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Manado Kaigari. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui gambaran umum produk gadai emas pada masa pandemi covid-19 Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Manado Kaigari dan mengetahui bentuk upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Manado. Hasil dari penelitian ini adalah, gambaran umum terhadap dampak covid-19 pada produk gadai emas di bank syariah Indonesia kantor cabang pembantu manado kaigari menunjukkan produk tersebut menjadi solusi untuk pemenuhan kebutuhan ditengah pandemi covid-19 ini, akan tetapi banyak nasabah yang menggadaikan emasnya namun tidak kunjung menebusnya. Salah satu upaya Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Manado adalah dengan cara memberikan keringanan kepada nasabah khususnya biaya ujah sebanyak 5%, hal ini akan memudahkan nasabah.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 bab, yaitu :

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penelitian.

2. BAB II : Teori dampak, pandemi covid-19, pembiayaan taqsith dan koperasi syariah

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi teoritis penelitian yang meliputi dampak, pandemi covid-19, pembiayaan taqsith, dan koperasi syariah.

3. BAB III : Metode penelitian

Bab ini menjelaskan terkait, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan tahap-tahap penelitian

4. BAB IV : Penyajian data dan analisis data

Bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis permasalahan, pada bab ini disajikan oleh hasil penelitian tentang dampak pandemi covid-19 terhadap pembiayaan taqsith di koperasi syariah arrahmah Banjarmasin.

5. BAB V : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran serta penutup.